

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kanker menjadi penyakit yang ditakuti hampir oleh semua orang, hal ini karena angka kematian akibat kanker sangat tinggi. Salah satu jenis kanker yang banyak menyerang perempuan adalah kanker payudara. Saat ini kanker payudara merupakan jenis kanker kedua terbanyak yang mengenai perempuan setelah kanker servik. Di Indonesia pada tahun 2003, angka kejadian kanker payudara diperkirakan 20% dari seluruh kanker yang ada. Berdasarkan data dari Depkes RI tahun 2006, di Indonesia ditemukan kasus kanker payudara sebanyak 8.328 kasus. (Malau, 2009)

Menurut Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah tahun 2005, kasus penyakit kanker payudara menduduki peringkat kedua setelah kanker serviks, sebanyak 3.884 kasus (36,83%) dari jumlah kasus kanker yang ditemukan. (Dinkes, 2005)

Berdasarkan hasil laporan seluruh puskesmas di Surakarta, pada tahun 2006 angka kejadian kanker payudara sebanyak 14,82 kasus per 100.000 ribu penduduk, sedangkan angka kejadian kanker payudara di rumah sakit pada tahun yang sama sebanyak 338,86 kasus per 100.000 penduduk (DKK Surakarta, 2007).

Data kasus penyakit tidak menular di puskesmas dan Rumah Sakit

Kota Surakarta tahun 2007 sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Penderita Kanker Payudara di Puskesmas Kota Surakarta:

Nama Puskesmas	Penderita Kanker Payudara (Orang)	Persentase (%)
Puskesmas Penumping	9	11,11
Puskesmas Jayengan	23	28,40
Puskesmas Purwosari	8	9,88
Puskesmas Sibela	5	6,14
Puskesmas Nusukan	36	44,44
Jumlah	81	100

Sumber : DKK Surakarta, 2007

Tabel 1.2 Penderita Kanker Payudara di Rumah Sakit Kota Surakarta

Nama Rumah Sakit	Penderita Kanker Payudara (Orang)	Persentase (%)
Rumah Sakit Dr. Moewardi	957	73,56
Rumah Sakit Dr. Oen	37	2,84
Rumah Sakit Brayat Minolya	16	1,23
Rumah Panti WaloyaSakit	48	3,69
Rumah SakitKasih Ibu	26	2,01
Rumah Sakit PKU Muhamadiyah	169	12,99
Rumah SakitKustati	40	3,07
Rumah SakitMojosonggo	8	0,61
Jumlah	1.301	100

Sumber DKK Surakarta, 2007

Kesadaran seorang wanita untuk segera memeriksakan diri jika terjadi kelainan pada payudara akan mengurangi angka kematian akibat kanker payudara karena sebagian besar wanita datang untuk memeriksakan diri ketika kanker payudara sudah mencapai stadium lanjut (Diananda, 2007: 66).

Peran bidan sangat penting dalam memberikan penyuluhan dan pendidikan kepada wanita tentang gangguan reproduksi termasuk di dalamnya kanker payudara. Hal tersebut termuat dalam kompetensi bidan ke-9, yaitu

melaksanakan asuhan kebidanan pada wanita/Ibu dengan gangguan sistem reproduksi (Wahyuningsih, 2007).

Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta merupakan daerah binaan Puskesmas Jayengan, berdasarkan data Puskesmas Kodya Surakarta Puskesmas Jayengan memiliki angka kejadian kanker payudara tertinggi ke 2 dari puskesmas lain. Penulis menemukan 1 kasus pada Ny. G umur 55 th, pendidikan terakhir SD dengan kanker payudara. Dari survei dan studi pendahuluan yang penulis lakukan dengan wawancara pada 15 responden diperoleh 45% responden belum mengetahui tentang pengertian, faktor resiko, tanda gejala, cara deteksi dini dengan SADARI, pengobatan dan pencegahan kanker payudara.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian “ Gambaran Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Kanker Payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, rumusan masalah yang diajukan adalah “Bagaimanakah gambaran tingkat pengetahuan Ibu tentang kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta?”

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui gambaran tingkat pengetahuan ibu tentang kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pengertian kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.
- b. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang faktor resiko kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.
- c. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang tanda gejala kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.
- d. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang deteksi dini kanker payudara dengan SADARI di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.
- e. Mengetahui tingkat pengetahuan ibu tentang pencegahan dan pengobatan kanker payudara di Dusun Prenggolayan Rt. 2 Rw. X Kelurahan Tipes Kodya Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Sebagai sumbangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu kebidanan tentang tingkat pengetahuan kanker payudara.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat / Responden

Menambah pengetahuan ibu tentang kanker payudara meliputi pengertian, faktor resiko, tanda gejala, deteksi dini dengan SADARI, pengobatan dan pencegahan.

b. Bagi petugas Kesehatan/Bidan

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang penyakit kanker payudara yang sebagian besar hampir 100% menyerang kaum wanita, sehingga para bidan mampu membantu untuk memberikan penyuluhan kepada para ibu tentang seluk beluk penyakit kanker payudara.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian sebagai sarana untuk menambah wawasan keilmuan dan menambah pengalaman dan melaksanakan penelitian.

d. Bagi Peneliti Lainnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan secara operasional dan dapat dilakukan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya dengan penelitian yang sejenis.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian tentang kanker payudara sebelumnya pernah dilakukan oleh beberapa peneliti, yaitu :

1. Puguh Widiyanto (1999) melakukan penelitian yang berjudul “Pengetahuan dan Sikap Wanita Dewasa tentang Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) dalam Upaya Deteksi Dini Kanker Payudara”. Penelitian

tersebut dilakukan di Rumah Sakit Dr. Hasan Sadikin Bandung, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut adalah kategori baik 39,98% (32 responden), katogori cukup 52,5 % (42 responden), katagori rendah 7,52% (6 responden). Jenis penelitian penulis adalah analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*.

2. Azamris (2000) melakukan penelitian dengan judul “Analisis faktor Risiko pada Pasien Kanker Payudara”. Penelitian tersebut dilakukan di Rumah Sakit Dr. M. Djamil Padang. Hasil penelitian yang dilakukan Azamris tersebut adalah kelompok usia tua (50 tahun) memiliki risiko kanker payudara 13,5% (13 kasus), kegemukan juga dapat meningkatkan risiko kanker payudara 38,6% (38 kasus), penderita dengan keluarga dekat juga penderita kanker payudara mengalami peningkatan risiko 31,6 (32 kasus), riwayat trauma benda tumpul pada payudara akan meningkatkan risiko 15% (15 kasus), faktor pencetus lain 13% (2 kasus). Jenis penelitian Azamris adalah analitik dengan metode adalah *cross sectional*.

Perbedaan dari penelitian yang dulu adalah dari segi judul, lokasi penelitian, metode dan waktu penelitian.